

AVA FIXED INCOME PLUS FUND FEBRUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7.66%
Reksadana Pendapatan Tetap	92.34%

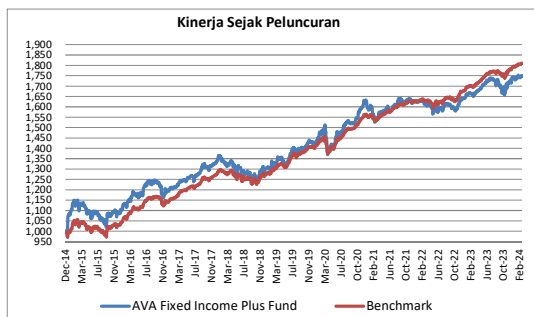
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- Schroder Dana Mantap Plus II

HARGA (NAB/UNIT)

1,746.56

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-23 :	0.80%	Sep-23 :	-2.40%
Apr-23 :	0.82%	Oct-23 :	-0.89%
May-23 :	1.69%	Nov-23 :	2.78%
Jun-23 :	0.81%	Dec-23 :	1.36%
Jul-23 :	0.28%	Jan-24 :	0.05%
Aug-23 :	-0.14%	Feb-24 :	0.12%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
6.18%	0.82%	0.08%	13.67%	9.65%

ULASAN PASAR

Imbal hasil pendapatan tetap global mengalami pelemahan, dengan kekuatan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang didorong oleh kuatnya pasar tenaga kerja dan inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan. Hal ini memicu meningkatnya spekulasi bahwa Federal Reserve (the Fed) mungkin akan mengubah dot plotnya dalam pertemuan Maret yang akan datang. Dari dalam negeri, meskipun secara umum dolar AS kuat, Rupiah Indonesia tetap menguat sebesar 0,6% menjadi 15.719 terhadap dolar AS. Kemenangan telak dalam pemilu Indonesia seperti yang ditunjukkan oleh penghitungan cepat, akan berdampak berkurangnya ketidakpastian bagi investor. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun juga cukup tangguh, naik 3bps menjadi 6,59%. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya dan terus menjaga likuiditas bagi perbankan sebagai langkah makroprudensial untuk mendorong kredit/pembiayaan, serta fokus menjaga stabilitas. Lelang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") terserap dengan relatif baik, SUVBI surat berharga USD mendapat penyerapan yang jauh lebih baik di bulan Februari. Imbal hasil SRBI tetap tinggi di level 6,84% untuk tenor 12 bulan, namun obligasi pemerintah ber tenor 1 tahun relatif tidak berubah di level 6,42%. Pada saat yang sama, suku bunga deposito mulai menurun pada bulan Januari dan Februari seiring dengan berkurangnya likuiditas di sistem perbankan. Pasar memperkirakan BI akan menurunkan suku bunga setelah The Fed melakukan pemotongan dan hal ini kemungkinan akan berdampak positif bagi obligasi tenor pendek dan juga suku bunga pasar uang. Investor asing menurunkan eksposurnya sebesar Rp4,76 triliun atau -0,29% menjadi Rp 837,13 triliun atau 14,47% dari jumlah beredar. Pemilu berlangsung relatif tenang namun ketidakpastian arah fiskal di masa depan mungkin akan membuat investor asing enggan berinvestasi pada obligasi. Meskipun terjadi arus keluar di pasar obligasi, lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah menerima total penawaran masuk yang tinggi sebesar Rp 95,1 triliun atau mencapai hampir 20% dari target selama setahun.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	0.12%	1.53%	0.94%	0.16%	5.31%	13.01%	31.29%	74.66%
Benchmark *	0.38%	1.77%	2.09%	0.83%	6.59%	17.50%	38.85%	80.97%

* 80% IBPA Government Bond Index + 20% IIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% IIBOR.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 290 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 166.487.925,2803		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.